

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari penelitian ini, beserta saran yang didapat pada penelitian ini:

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil Penelitian Reba didapatkan 3 postur yang beresiko sebagai berikut:

Postur 1 Dari scoring mendapatkan Nilai level resiko Tinggi dengan score 8 maka harus lah dilakukan Tindakan secepatnya.

Postur 2 Dari scoring nilai reba didapatkan score 6. Dari score nilai reba di atas Score yang didapat pada postur kerja 2 mendapatkan Nilai level resiko Sedang dengan score 6, maka perlu untuk dilakukan tindakan untuk mengubah sikap kerja yang lebih baik.

Postur 3 Dari score nilai reba mendapatkan Nilai level resiko Tinggi dengan score 8, maka perlu untuk dilakukan tindakan secepatnya untuk mengubah sikap kerja yang lebih baik agar lebih aman dan sehat bagi para pekerja.

Hasil setelah di lakukan perbaikan dengan perancangan kandang ayam yang baru:

Postur perbaikan 1 medapatkan scoring nilai reba mendapatkan score 4. Dari score nilai reba di atas Score yang didapat pada postur perbaikan kerja pemberian pakan mendapatkan Nilai level resiko keamanan sedang.

Postur perbaikan 2 Mendapatkan scoring nilai reba didapatkan score 5. Dari score nilai reba di atas Score yang didapat pada postur perbaikan kerja pemberian pakan mendapatkan Nilai level resiko keamanan sedang.

Dari kedua perbaikan postur di atas dapat di simpulkan bahwa score resiko yang di dapat menurun setelah dilakukan perancangan kandang peternakan yang sesuai dengan kondisi yang di butuhkan peternak.

2. Desain kandang yang ergonomis bagi peternak didapatkan dari hasil Analisa data pengukuran postur tubuh para peternak dengan memakai metode antropometri. setelah didapat data antropometri tubuh peternak dilanjut dengan uji keseragaman data dan persentil untuk mengetahui dimensi kandang yang akan dirancang.

Hasil dimensi kandang sebagai berikut:

Tinggi kandang 160cm

Lebar kandang 161cm

Tinggi Rak kandang 45cm

Jarak conveyor dan rak kandang 8,1cm

Tinggi kaki kandang 46,7cm

Jarak skat lebar kandang 80cm

Dari perancangan kandang di atas merupakan upaya peneliti dalam membuat model kandang yang mempunyai nilai lebih. Diharapkan dengan desain kandang yang dirancang mampu menghindari resiko terjadinya cedera yang dapat dialami oleh para peternak ayam. Serta memberikan saran perbaikan sikap kerja yang sesuai.

5.2 Saran

Saran dari penelitian ini merupakan perbaikan untuk keberlanjutan penelitian dan penelitian selanjutnya (*future riset*). Berikut merupakan saran dari penelitian ini.

1. Saran untuk keberlanjutan penelitian

Untuk keberlanjutan penelitian ini, diharapkan perancangan kandang ayam dari penelitian ini dapat terus berkembang. Perancangan kandang ayam ini telah disesuaikan oleh kebutuhan para peternak. Namun kebutuhan para peternak akan selalu berubah dengan adanya perkembangan kondisi dan teknologi perusahaan. Untuk itu perlu peningkatan terus menerus di segala

2. Penelitian selanjutnya (*future riset*)

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat membuat rancangan kandang dengan penambahan inovasi terbaru. Serta lebih detail dari segi fungsi dan kapasitas ideal jumlah ayam per kandang. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas peternak ayam di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatmika, I., Manuaba, A., Adiputra, N., & Sutjana, D. (2007). PERBAIKAN KONDISI KERJA DENGAN PENDEKATAN ERGONOMI TOTAL MENURUNKAN KELUHAN MUSKULOSKELETAL DAN KELELAHAN SERTA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN PENGHASILAN PERAJIN PENGECATAN LOGAM DI KEDIRI-TABANAN. *INDONESIAN JOURNAL OF BIOMEDICAL SCIENCES*.
- Ermayanti, T. D., & Hermanto, K. (2020). ANALISIS SIKAP KERJA DENGAN METODE RAPID UPPER LIMB ASSESSMENT (RULA) PADA OPERATOR DI PT . AMMAN MINERAL NUSA TENGGARA RULA pada operator welder las , welder mesin bubut dan welder mesin cutting di Hasil perhitungan RULA perhitungan sudut operator Weld. 1(1), 12–16.
- Febriyanto, R. (2018). Perancangan Stasiun Kerja Feeding Bagi Peternak. *Jurnal Valtech*, 1.2, 16–22.
- Hamdy, M. I., & Zalisman, S. (2018). Analisa Postur Kerja dan Perancangan Fasilitas Penjemuran Kerupuk yang Ergonomis Menggunakan Metode Analisis Rapid Entire Body Assessment (Reba) dan Antropometri. *Jurnal Sains Dan Teknologi Industri*, 16(1), 57. <https://doi.org/10.24014/sitekin.v16i1.5388>
- Hignett, S., & McAtamney, L. (2000). Rapid Entire Body Assessment (REBA). *Applied Ergonomics*. [https://doi.org/10.1016/S0003-6870\(99\)00039-3](https://doi.org/10.1016/S0003-6870(99)00039-3)
- Kalayci, C. B., Polat, O., & Gupta, S. M. (2016). A hybrid genetic algorithm for sequence-dependent disassembly line balancing problem. *Annals of Operations Research*. <https://doi.org/10.1007/s10479-014-1641-3>
- Kurniawan, C. T., Pendidikan, S., Mesin, T., Teknik, F., Surabaya, U. N., Mesin, J. T., ... Surabaya, U. N. (2019). PENGEMBANGAN DESAIN MESIN PRESS BAHAN BAKU JAMU DENGAN METODE QFD (Quality Function Deployment) Djoko Suwito Abstrak Populasi dan Sampel. 08, 158–164.
- Lee, K. S. (2005). Ergonomics in total quality management: How can we sell ergonomics to management? *Ergonomics*. <https://doi.org/10.1080/00140130400029282>
- Nur, R. F., Lestari, E. R., & Mustaniroh, S. A. (2016a). Analisis Postur Kerja pada Stasiun Pemanenan Tebu dengan Metode OWAS dan REBA, Studi Kasus di PG Kebon Agung, Malang. *Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*.
- Nur, R. F., Lestari, R., & Mustaniroh, S. A. (2016b). Analisis Postur Kerja pada Stasiun Pemanenan Tebu dengan Metode OWAS dan REBA, Studi Kasus di PG Kebon Agung, Malang Working Posture Analysis on Sugar Cane Harvesting Station Using OWAS and REBA, a Case Study in PG Kebon Agung, Malang. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 5(1), 39–45.
- Polat, O., & Kalayci, C. B. (2016). Ergonomic Risk Assessment of Workers in Garment Industry. *Textile Science and Economy VIII 8th International Scientific-Professional Conference May 16-19st, (October)*, 124–129. Retrieved from <http://opolat.pau.edu.tr/docs/Ergonomic Risk Assessment of Workers in Garment Industry.pdf>

- Rochman, T., Astuti, R. D., & Setyawan, F. D. (2012). Perancangan Ulang Fasilitas Fisik Kerja Operator di Stasiun Penjilidan pada Industri Percetakan Berdasarkan Prinsip Ergonomi. *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*.
- Ruwanda, M. T. (2019). Pengembangan Mesin Pemberian Vitamin Ayam Petelur. *Jurnal Valtech*, 2(2), 192–199.
- Sutalaksana, I. Z., & Widyanti, A. (2016). Anthropometry approach in workplace redesign in Indonesian Sundanese roof tile industries. *International Journal of Industrial Ergonomics*, 53, 299–305. <https://doi.org/10.1016/j.ergon.2016.03.002>